

BAB V

PEMBAHASAN

A. Faktor Pendorong Dinamika Kehidupan Petani Karet Tirta Makmur

Tirta Makmur memiliki keragam sosial, budaya, agama dan kemampuan ekonomi. Bersamaan itu perkembangan dunia globalisasi dengan kecanggihan ilmu pengeahuan yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi petani karet dalam menghadapi perubahan. Perkembangan yang tengah terjadi pada masyarakat Tirta Makmur tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya yang berkembang masyarakat senantiasa slelau dinamis dipengaruhi dengan perubahan teknologi serta dipengaruhi kebutuhan manusia yang semakin berubah. Faktor pendorong Dinamika kehidupan petani karet dipengaruhi oleh faktor keagamaan, faktor sosial, faktor ekonomi, serta faktor ilmu pengetahuan yang berkembang.

1. Faktor Keagamaan

Pendidikan dalam agama merupakan aspek yang menjadi perhatian besar terhadap pendidikan, hal ini di mengerti karena masalah pendidikan menyangkut kualitas manusia yang merupakan modal dasar untuk memenuhi kebutuhan baik kebutuhan spiritual, ekonomi, sosial, dan lain-lain. Masyarakat sangat mementingkan masa depan untuk menuju perubahan yang tentu dengan harapan perubahan untuk menuju perbaikan. Sebuah perubahan akan selalu disertai dengan konsekuensi-konsekuensi yang sudah selayaknya dipertimbangkan dengan tumbuh kebijakan-kebijakan yang lebih signifikan. Berkaitan dengan harus dipahami dengan peningkatan diri baik secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan nilai –nilai keagamaan yang di mana sebuah perubahan masalah duniawi dan mungkin juga termasuk masalah ukhrowi. Perubahan tidak serta merta mengganti namun lebih bersifat untuk merevisi dan menambah sistem yang lebih baik serta masih mempertahankan sistem lama yang masih baik.

2. Faktor Sosial

Tuntutan masyarakat terhadap kehidupan yang semakin berkembang pesat seiring dengan berkembangnya waktu. Masyarakat dan orang tua menginginkan berbagai hal yang baik untuk masa depan. Tidak dipungkari bahwa mayarakat selalu berubah secara dinamis karena tuntutan kebutuhan

masyarakat semakin kompleks dan bersifat terus menerus. Suatu kebutuhan yang sudah tercapai maka muncul kebutuhan lainnya. Perubahan yang terjadi dalam kehidupan petani karet tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan secara terus menerus ini menuntut masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan.

Perubahan dipengaruhi oleh kebutuhan manusia yang selalu berubah juga adanya pengaruh dari luar, dimana secara menyeluruh itu tidak dipengaruhi sendiri, tetapi dipengaruhi oleh ekonomi, politik dan kebudayaan yang berkembang, yang sangat dipengaruhi oleh perubahan dari masyarakat. Ada pengaruh yang dapat berperan mempercepat perubahan sosial dalam masyarakat selama ini yaitu penemuan teknologi baru, wawasan baru, perubahan struktur atau fungsi sesuatu satuan sosial. Masyarakat yang menjadi sumber belajar harus dimanfaatkan. Oleh karena itu nilai moral, kebiasaan, adat, tradisi, dan cultural dapat diakomodasi sebagai salah satu acuan untuk mencapai tujuan kualitas masyarakat yang berkualitas.

3. Faktor Ekonomi

Karena dengan perkembangan teknologi dan industri, maka perekonomian dengan sendirinya akan mengikuti laju sektor usaha petani karet. Karena pada dasarnya pembangunan ekonomi di pedesaan yang berlangsung akan memberikan implikasi perubahan dari cara –cara tradisional kepada aplikasi ilmu pengetahuan yang berrasionalitas tinggi, munculnya pertanian komersial, dimana adanya pergeseran dari sistem pertanian subsisten menuju ke pertanian sistem pasar. Akan mempengaruhi kehidupan masyarakat suatu bangsa menuju ke arah yang lebih baik. Meningkatnya pendapatan petani karet per kapita merupakan suatu isyarat adanya kemajuan dan kesejahteraan yang meningkat.

4. Faktor Ilmu Pengetahuan

Faktor yang mempengaruhi Dinamika yang terjadi pada masyarakat Tirta Makmur salah satu diantaranya adalah karena ilmu pengetahuan, pembangunan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan terjadinya pergeseran yang positif untuk petani. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sekali, serta perkembangan dalam

berbagai cabang ilmu pengetahuan sangat berpengaruh pada pengetahuan psikologi, komunikasi, dan lain-lainnya. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bukan hanya berkenaan untuk pemecahan masalah-masalah yang membutuhkan pendekatan dari sistem tertentu, logika eksperimen tertentu dan sebagainya. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi cukup luas, untuk petani yaitu menyentuh segala bidang kehidupan seperti ekonomi, sosial, keagamaan, etika, keamanan, pendidikan dan ilmu pengetahuan itu sendiri.

B. Faktor Penghambat Dinamika Kehidupan Petani Karet Tirta Makmur

Faktor penghambat salah satunya sumber daya manusia masyarakat Tirta Makmur masih banyak yang kurang menguasai pengetahuan tentang cara menanam karet yang baik dan unggul dan merawat tanaman dengan baik dan benar supaya tanaman karet tetap hidup dan menghasilkan produksi yang maksimal. Kurangnya modal untuk meningkatkan usaha taninya juga menjadi salah satu faktor petani dalam mempertahankan dan meningkatkan usaha taninya. Faktor cuaca yang sulit untuk di prediksi secara langsung oleh petani berpengaruh pada kualitas dan hasil tanaman petani. Rendahnya harga karet adanya kenyataan bahwa penentuan harga karet di tingkat bawah justru ditentukan dengan kererikatan hubungan sosial antara petani kecil, petani besar dengan pedagang karet atau toke karet di tingkat lokal yang menggiringnya ke sudut posisi tawar petani karet rakyat menjadi lemah. Kenyataan seperti ini merugikan petani namun sulit sekali untuk dihindarkan, keinginan petani untuk menjaga ke-eratan hubungan sosial sering memaksa dan menghilangkan rasionalitas petani dalam berbisnis. Kebanyakan petani menomor satukan hubungan resiprositas sosial dibandingkan dengan keuntungan bisnis meskipun berdampak pada penyokong kehidupan ekonomi keluarga. Kebanyakan petani suka atau tidak, terpaksa atau rela, mereka harus pasrah dan bisa menerima harga yang sudah ditentukan (sepihak) oleh para toke. Adanya perubahan sosial pada kehidupan petani karet lembaga-lembaga bentukan pemerintah kurang populer di tengah masyarakat, sehingga keikutsertaan masyarakat Tirta Makmur pun sangat kecil.

Jumlah tanggungan keluarga secara umum konsumsi rumah tangga petani karet berupa kebutuhan pangan dan non pangan, dimana kebutuhan yang berbeda jika pendapatan yang terbatas lebih dahulu mementingkan untuk

kebutuhan pangan, namun seiring pergeseran pendapatan, pengeluaran untuk pangan akan menurun dan meningkatnya pengeluaran kebutuhan non pangan.

Pengeluaran rumah tangga yang semua nilai barang dan jasa di peroleh, dipakai atau di bayar oleh rumah tangga tetapi tidak untuk kepentingan usaha sehingga tidak bisa untuk menambah kekayaan atau investasi (Sugiarto 2008:59) Kebutuhan rumah tangga ada kebutuhan pangan dan kebutuhan non pangan di mana kebutuhan pangan adalah kebutuhan konsumsi yang harus di penuhi sehari-hari oleh keluarga di mana pengeluaran tersebut tidak akan menghasilkan dan menambah keuntungan.

Usia petani tingkat umur petani sangat mempengaruhi kemampuan baik secara fisik, cara berfikir maupun dalam mengelola usahataniannya, dimana umur produktif petani petani yang lebih muda memiliki kemampuan fisik yang lebih baik dibandingkan dengan umur petani yang sudah tua. Hal ini diakarenakan seorang petani dalam usia tua atau dalam usia yang sudah tidak produktif kesulitan untuk melakukan kegiatan usahataniannya yang sangat membutuhkan tenaga yang besar.

Menurut Soekartawi (2003:78) mengungkapkan bahwa:

Rata-rata petani yang cenderung sudah tua dan sanga berpengaruh pada produktivitas sektor pertanian petani yang berusia tua biasanya cenderung sangat konservatif (memelihara) menyikapi perubahan terhadap inovasi teknologi yang berkembang berbeda dengan petani yang berusia muda.

Berdasarkan kutipan di atas bahwa petani adalah faktor yang berkaitan erat dengan kemampuan kerja dalam melakukan usahataniannya umur dapat dijadikan sebagai tolak ukur karena dengan kondisi umur yang masih produktif maka kemungkinan seseorang dapat bekerja dengan baik dan maksimal.

1. sosial dapat di bahas menjadi dua. Pertama, aspek yang dikaitkan dengan.

Faktor Pendorong Terjadinya Sosial Petani Karet Masyarakat Tirta Makmur

Sosial berkaitan dengan pergaulan hidup manusia dalam masyarakat yang mengandung nilai-nilai kebersamaan, senasib, sepenanggungan, dan solidaritas yang merupakan dasar pemersatu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sosial petani karet yaitu:

- a). Lapisan-lapisan kebudayaan yang terdiri dari material, norma-norma dan nilai-nilai.
- b.) Perubahan sosial dalam bidang ekonomi

Pada dasarnya perubahan-perubahan yang terjadi pada kehidupan masyarakat petani karet dalam upaya memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya, baik perubahan dalam nilai-nilai ekonomi, sikap dan hubungan ekonomi dengan warga lainnya.

1. kehidupan keluarga adalah satu fokus yang menjadi perhatian pada fokus perubahan fungsi dan peranan keluarga dalam kaitanya dengan kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Perubahan dalam struktur dan jumlah anggota keluarga dapat mendorong terjadinya perubahan fungsi dan peranan keluarga. Salah satu aspek kehidupan keluarga yang paling dan sering berubah adalah peranan kaum ibu.
2. lembaga-lembaga masyarakat. Perubahan sosial dapat berkembang dan dari suasana kehidupan masyarakat tradisional dengan lembaga-lembaga masyarakat yang jumlah dan sifatnya masih sedikit dan terbatas dengan kegotong-royongan dan juga kekeluargaan. Berkembang menuju masyarakat yang modern dengan masyarakat yang berkembang dengan bervariasi yang dibangun dengan kepentingan warganya, baik dalam bidang ekonomi, kebudayaan, dan pendidikan
3. Faktor internal yang terjadi dalam lingkungan petani karet yang mendorong perubahan sosial. Faktor-faktor ini mencakup faktor-faktor kependudukan, faktor adanya penemuan-penemuan baru dalam masyarakat
4. Faktor-faktor demografis semua perkembangan berkaitan dengan aspek demografis atau kependudukan, yang mencakup jumlah, kepadatan, dan mobilitas penduduk
5. Penemuan dan perkembangan teknologi baru yang berkaitan dengan perkembangan jaman dapat diterima masyarakat dan dapat digunakan sehingga mempengaruhi perkembangan sosial masyarakat.
6. Faktor eksternal adanya kondisi yang berkembang yang terjadi di luar lingkungan masyarakat yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi perubahan sosial dalam masyarakat dalam faktor eksternal yang berpengaruh lingkungan alam, pengaruh unsur kebudayaan maupun aktualisasi,
7. budaya yang berkembang di masyarakat hasil hubungan manusia dengan cipta rasa dan karsa yang menumbuhkan gagasan-gagasan utama dan merupakan kekuatan pendukung penggerak kehidupan. Kebudayaan di

ciptakan dari lingkungan alam, lingkungan psikologis, dan lingkungan sejarah. Masyarakat Tirta Makmur memiliki sifat dasar relegius, kekeluargaan, hidup serba selaras, kerakyatan.

C. Tantangan Ekonomi Yang Di Hadapi Petani Karet Tirta Makmur

Adapun tantangan ekonomi yang di hadapi petani karet yaitu:

- 1) Pengadaan dan penyaluran Lemahnya modal dan akses permodalan. Seacara umum pemilikan modal bagi masyarakat pedesaan masih relatif kecil, karena modal biasanya bersumber dari pada penyisihan pendapatan usaha sebelumnya. Untuk memodali usaha petani terpaksa memilih alternative lainya yaitu meminjam uang pada orang atau dengan segala kebutuhan petani di ambil dulu di toko dengan perjanjian antara petani dan toko pembayaran setelah panen. Kondisi seperti ini yang menjerat pada sistem pinjam yang secara ekonomi merugikan petani
- 2) Terbatasnya kemampuan dalam penguasaan teknologi. Usaha pertanian memerlukan jangka waktu tertentu, dalam proses tersebut meliputi beberapa faktor produksi dan sarana produksi yang merupakan faktor masukan produksi dengan harapan dapat menghasilkan pendapatan yang diinginkan. Petani yang bertindak sebagai menajer dan pekerja pada usaha taninya harus memiliki pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan produktivitas dan efesiensi usaha yang dilakukan
- 3) Lemahnya organisasi yang ada di masyarakat dan manajemen usaha tani. Organisasi merupakan wadah yang sangat penting untuk masyarakat peni karet karena kaitanya dengan penyampaian informasi dan penyaluran inspirasi para petani Tanya. Dalam pertanian organisasi yang tidak kalah penting adalah kelompok tani yang selama ini sudah terbukti menjadi wadah untuk menjadi wadah penggerak pengembangan pertanian. Kelompok tani memudahkan koordinasi, penyuluhan dan pemberian paket teknologi.
- 4) Kurangnya kuantits dan kualitas sumber daya manusia untuk pertanian. Petani merupakan sumber daya manusia yang memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu kegiatan usaha tani ada hal yang dapat di lihat dalah sumber daya manusia itu sendiri yaitu jumlah yang tersedia dan kualitas sumberdaya manusia itu sendiiri dan setiap pembangunan

ekonomi harus berbasis pada kerakyatan. Sumber daya manusia pembanguna infrastruktur sebagai penunjang mobilitas barang dan penduduk.